BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yaitu peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah atau *natural settings* sehingga metode penelitian ini sering disebut metode naturalistik. Objek alamiah apa adanya tanpa manipulasi.[1] Proses dan makna lebih ditonjolkan pada penelitian ini, maka dari itu pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini cenderung menggunakan analisis dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penejelas.

Metode penjabaran dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang berarti bahwa penelitian ini berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang terhadap fenomena objek atau subjek penelitian sesuai fakta-fakta yang ada di strategi penjualan genteng. Melalui penelitian deskriptif, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data yang

[1] Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 43.

ditemukan untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis, serta dapat menjelaskan analisis strategi penjualan genteng dalam perspektif marketing syariah.[2]

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh siapapun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara untuk pengeksploran data sesuai dengan fokus penelitian kepada subjek atau informan penelitian. [3]

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tempat penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.[4]

Penelitian ini dilakukan UD.Barokah yang berada di Dusun Tondomulyo Desa Gadungan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan UD.Barokah merupakan salah satu penjual genteng terbesar di dusun tersebut dan telah beroperasi selama lebih dari 30 tahun. Genteng sudah menjadi jantung perekonomian masyarakat, dan disini merupakan pusat pengrajin genteng yang ada di Kabupaten Kediri

---

[2] Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 15.
[3] Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.
[4] Ibid., 63.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatan dan menggali informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah data-data yang bersifat mengikat dan merupakan sumber dasar dalam setiap pembahasan, dalam hal ini mengacu kepada fakta di lapangan berdasarkan observasi dan wawancara terhadap subjek. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi di UD. Barokah yang berada di Dusun Tondomulyo Desa Gadungan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.
2. Sumber data sekunder yaitu dengan melengkapi analisa terhadap sumber data primer, yakni penjelasan-penjelasan atau penafsiran yang mendukung data primer untuk mendapatkan pengertian, pemahaman dan analisa yang utuh. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi penelitian di Dusun Tondomulyo Desa Gadungan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.[5]

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 107.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada obervasi berperan serta (*participant obcervation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.[6] Dan berikut penjelasannya;

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu selalu terlibat dalam proses mengamati.[7]

Dalam pengumpulan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.[8]

Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan langsung di UD.

---

[6] Dodi, *Metode Penelitian*., 211.
[7] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.
[8] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

Barokah yang berada Dusun Tondomulyo Desa Gadungan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang strategi penjualan genteng dalam perspektif marketing syariah

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpula data dimana *interviewer* (pewawancara) mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan segera di jawab oleh *interviewee* (orang yang diwawancara). Metode ini membantu memperoleh keterangan penelitian melalui tanya jawab pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan terstruktur yang dilakukan dengan bertatap muka. Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman dan penginderaan seseorang. Sedangkan wawancara terstruktur merujuk kepada jenis wawancara dimana peneliti atau pewawancara sudah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan sudah dilengkapi dengan alternatif jawabannya.[9]

c. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil,

[9] Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 117-118.

dapat berguna sebagai bukti pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[10] Maka dalam hal ini, peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian.

d. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Sukanto memberi batasan subjek penelitian subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akan diamati oleh peneliti. Pada penelitian ini responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.[11] Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu pengelola UD. Barokah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, vertifikasi data agar sebuah data memiliki nilai yang akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel

[10] Dodi, *Metode Penelitian*., 228.
[11] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*., 109.

melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.[12]

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, men-jabarkan kedalam unit-unit, melkukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mebuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[13] Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, berikut ini;

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data juga dilakukan dalam bentuk teks naratif. Jadi, data yang diperoleh dari subjek penelitian, kemudian dinarasikan dan dideskripsikan sesuai dengan jenis dan pokok bahasan guna menciptakan penelitian yang terorganisir.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga

[12] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.
[13] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) 88.

matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dan mencari data baru, dapat pula mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai "*Intersubjective consensus*" yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.[14]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasistas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian. Data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:[15]

a. Meningkatkan Ketekunan

[14] Kuswana, *Metode Penelitian Sosial.*, 262-263.
[15] Dodi, *Metodelogi Penelitian*., 260-266.

Meningkatkan ketekunan memliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatn secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecakkan awal sehingga sebuah penelitian itu sudah bisa difahamai secara biasa.[16]

b. Trianggulasi

Trianggulasi berarti segitiga, namun bukan berarti informasi yang digali cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, trianggulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik trianggulasi ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.[17]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:[18]

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan dan seminar proposal. Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menemui pemilik

[16] Ibid.
[17] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 168.
[18] Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2008),83.

UD. Barokah untuk meminta izin penelitian pada sekitar pertengahan Februari 2021 dan menyampaikan surat izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Pada tahap ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, dan mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

   Tahap ini dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, verifikasi data dan mengecek keabsahan data. Tahap ini meliputi pengelolaan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi serta memilih data yang sesuai dengan konteks penelitian agar lebih mudah dipahami.

4. Tahap analisa data

   Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil penelitian yang telah dikonsultasikan bersama dosen pembimbing. Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi sehingga membantu peneliti untuk menyempurnakan skripsi.